

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi organisasi Yayasan X dalam menghadapi krisis adalah dengan menjadikan komunikasi tatap muka melalui pertemuan dan rapat sebagai media utamanya untuk membangun komunikasi dengan publik, dan menjadikan Ketua Yayasan X sebagai juru bicara resmi yayasan. Dalam menunjang efektivitas komunikasi, Yayasan X menggunakan media sosial *WhatsApp* untuk menyebarkan informasi mengenai undangan pertemuan. Seluruh isi pesan yang disampaikan berdasarkan data dan fakta yang telah diperoleh agar Yayasan X dapat menyampaikan keadaan yang sebenarnya terjadi kepada publik secara transparan. Yayasan X memanfaatkan krisis sebagai momentum untuk berbenah diri dan dapat lebih fokus terhadap proyek pembangunan Pondok Pesantren Yayasan X. Keseluruhan pelaksanaan strategi komunikasi berpegang pada nilai-nilai islam yang ditujukan pada proses penyampaian informasi kepada publik, seperti mengakui terjadinya kesalahan dalam pengelolaan manajemen, berjanji tidak akan mengulangi hal yang sama, dan menerapkan sanksi yang tegas terhadap oknum dalam masalah tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Yayasan X mengenai strategi komunikasi organisasi dalam menghadapi krisis, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Saran Praktis
 - a. Terkait penyampaian informasi melalui media sosial, peneliti memberikan saran agar keterangan pada dokumentasi kegiatan dibuat langsung oleh pengurus yayasan untuk menyamakan informasi dan menghindari kesalahan persepsi masyarakat terhadap informasi yang

disebarkan oleh relawan. Selain informasi dalam bentuk visual, sebaiknya seluruh informasi mengenai yayasan juga dibuat dalam bentuk tulisan yang resmi dikeluarkan oleh yayasan.

- b. Yayasan X diharapkan agar dapat terus meningkatkan performa dalam menyusun strategi komunikasi khususnya untuk menangani krisis.
- c. Strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Yayasan X dalam menghadapi krisis dapat menjadi inspirasi bagi Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) lainnya saat mengalami krisis.

2. Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait objek ini dengan melihat bagaimana harapan dari anggota pengurus, relawan dan guru terhadap strategi komunikasi krisis yang dilakukan oleh yayasan. Selain itu penelitian dapat dilakukan dengan menghubungkan antara strategi komunikasi krisis dengan Iklim Organisasi, Kepemimpinan, dan Kepercayaan Publik.